

**PERANAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA
PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024 DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1)

Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang



OLEH:

ROSMA MAYAR
20042044/2020

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam
Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan
Umum Tahun 2024 di Kota Padang

Nama : Rosma Mayar

TM/NIM : 20042044

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Prof. Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D
NIP. 195810171985031001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

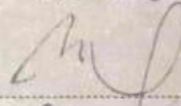
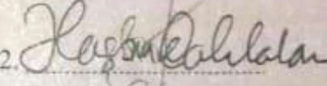
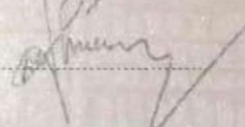
Pada hari Rabu, 21 Agustus 2024 Pukul 10.00 s/d 11.00 WIB

Peranan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Umum tahun 2024 di Kota Padang

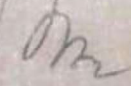
Nama : Rosma Mayar
TM/NIM : 2020/20042044
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Agustus 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Prof. Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D	1. 
Anggota : Dr. Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si	2. 
Anggota : Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si	3. 

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D

NIP. 19660411 199003 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosma Mayar
NIM/TM : 20042044/2020
Program Studi : Ilmu Adminitrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peranan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kota Padang”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, keseluruhan isi skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 21 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Rosma Mayar

NIM. 20042044

ABSTRAK

Rosma Mayar. (2020/20042044). Peranan Partai PKS Dalam Meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Umum tahun 2024 di Kota Padang.

Tingkat partisipasi pemilih pada Pemilihan Umum tahun 2024 di kota Padang masih tergolong rendah yaitu 73 % atau belum mencapai target yang diharapkan, menunjukkan adanya kebutuhan untuk upaya peningkatan kesadaran dan partisipasi politik di kalangan masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan peranan partai PKS dalam meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Umum tahun 2024 di Kota padang, serta faktor yang mempengaruhi Peranan Partai Politik dalam meningkatkan partisipasi Politik pada Pemilihan umum tahun 2024 di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penentuan informan penelitian teknik yang digunakan adalah purposive sampling. Informan terdiri dari Ketua DPD PKS Kota Padang, Sekretaris DPD PKS Kota Padang, wakil sekretaris DPD PKS Kota Padang, dan Masyarakat Kota Padang. Validasi dalam penelitian ini menggunakan teknik teknik triangulasi sumber data dan metode. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan manual data analysis proedure (MDAP), yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan secara manual. Menurut Bungin (2020 :252) ada 6 (enam) tahapan dalam menganalisis data secara manual pada penelitian kualitatif yaitu: catatan harian, Transkrip, Koding, kategorisasi, Tema dan. Hasil dari penelitian ini bahwa PKS Kota Padang memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Umum 2024. Melalui berbagai strategi sosialisasi politik, seperti pendidikan politik, sosialisasi program, kampanye, dan calon, PKS berhasil memperkenalkan nilai-nilai politik, program kerja, dan visi-misi partai kepada masyarakat. PKS juga melakukan rekrutmen relawan dan saksi pemilu dengan struktur yang terorganisir, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat secara langsung dalam proses pemilu. Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan partai PKS dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum tahun 2024 di Kota Padang termasuk Faktor Media Sosialisasi, faktor Pengurus Partai, Faktor anggota partai, dan faktor jenis dan bentuk program.

Kata Kunci: Peranan Partai PKS, Partisipasi Politik, Pemilihan Uumum

ABSTRACT

The level of voter participation in the 2024 General Election in the city of Padang is still relatively low, namely 73% or has not reached the expected target, indicating the need for efforts to increase awareness and political participation among the community. This research was conducted with the aim of explaining the role of the PKS party in increasing political participation in the 2024 general election in Padang City, as well as the factors that influence the role of political parties in increasing political participation in the 2024 general election in Padang City. This research uses a qualitative descriptive approach. Data collection was carried out through interviews and documentation studies. In determining research informants, the technique used was purposive sampling. The informants consisted of the Chair of the Padang City PKS DPD, the Padang City PKS DPD Secretary, the deputy secretary of the Padang City PKS DPD, and the Padang City Community. Validation in this research uses triangulation techniques of data sources and methods. The data analysis technique in this research uses a manual data analysis procedure (MDAP), namely qualitative data analysis carried out manually. According to Bungin (2020:252) there are 6 (six) stages in analyzing data manually in qualitative research, namely: daily notes, transcripts, coding, categorization, themes and memos. The results of this research show that PKS Kota Padang plays an important role in increasing public participation in the 2024 General Election. Through various political socialization strategies, such as political education, socialization of programs, campaigns and candidates, PKS succeeded in introducing political values, work programs and the party's vision and mission to society. PKS also recruits volunteers and election witnesses with an organized structure, so as to increase direct community involvement in the election process. Factors that influence the role of the PKS party in increasing public participation in the 2024 general election in Padang City include socialization media factors, party management factors, party member factors, and program type and form factors.

Keywords: Role of the PKS Party, Political Participation, General Election

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat beserta karunianya kepada Peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, yang berjudul **“Peranan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kota Padang”**. Tujuan penelitian skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana Administrasi Publik pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan jika tidak ada dukungan dari berbagai pihak baik secara moral maupun materil. Oleh sebab itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, ST., MT selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, APA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, memotivasi,

meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Hasbullah Mallau, S.Sos, M.Si dan Ibu Dr Lince Magriasti, S.IP., M.Si. selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan penelitian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar pada Departemen Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Teristimewa untuk ibu tercinta ibu Nurbaiti dan ayah tersayang ayah Mustanir sebagai orang tua yang paling tau perjuangan anak nya dan paling berjuang untuk pencapaian anak nya. Berkat dan doa dan dukungan yang tiada hentinya di berikan, peneliti dapat menyelesaikan skripsi Ini.
8. Kakak tersayang (Kak Maiza Fitriani dan Kak Murniati), Abang Tersayang (Syafri Naldi dan Abdul Malis Saputra), dan Adik Tersayang (Zahri Hamid) yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat2 perjuangan Fitri Wahyuni, Naflisa Siti Hafifah, Feby Febriyanti, Safuan Nada Fatmi, yang sudah mengisi Kebersamaan selama empat tahun ini dengan penuh pelajaran dan kenangan yang indah.

10. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan keluarga besar ilmu administrasi Negara 2020

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Aamiin ya rabbal allamin.

Padang, Agustus 2024

Rosma Mayar
20042044/2020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teoritis.....	13
1. Peranan	13
2. Partai Politik.....	15
3. Partisipasi Politik.....	23
3. Pemilihan Umum (Pemilu)	37
B. Kajian Penelitian Relevan.....	42
C. Kerangka Konseptual	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Fokus penelitian	47
C. Lokasi Penelitian.....	48
D. Informan Penelitian.....	48
E. Jenis dan data	49
F. Teknik dan Alat Sumber Pengumpulan Data.....	50
G. Uji Keabsahan Data.....	51

H. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Temuan Umum Penelitian.....	55
1. Gambaran Umum Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	55
a. Sejarah terbentuknya Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	55
B. Temuan Khusus Penelitian.....	65
C. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase partisipasi Pemilih pada Pemilu Tahun 2024.....	4
Tabel 1.2 Perolehan Suara Partai Politik di Kota Padang 2019 dan 2024	6
Tabel 2.1 Bentuk dan Derajat Partisipasi Politik Almond.....	26
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan DPD PKS Kota Padang.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	46
Gambar 4.1 Logo PKS	59
Gambar 4.2 Pendidikan Politik	69
Gambar 4.3 PKS Menyapa Masyarakat	70
Gambar 4.4 kunjungan langsung dari Rumah ke rumah.....	71
Gambar 4.5 Spanduk PKS	73
Gambar 4.6 Instagram PKS Kota padang	73
Gambar 4.7 Youtube PKS.....	74
Gambar 4.8 Laporan Progress capaian Rekrutmen saksi.....	80
Gambar 4.9 Pelatihan Tim Saksi.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	111
Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian	112
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menurut Carl Frederich, partai politik adalah kelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan untuk merebut atau mempertahankan kekuasaan dalam pemerintahan bagi pemimpin partainya, dan berdasarkan kekuasaan itu akan memberikan kegunaan materil dan ide kepada anggotanya. Banyak ahli memberikan definisi, namun kita dapat menyimpulkan bahwa partai politik merupakan kelompok anggota yang terorganisir secara rapi dan stabil, yang mempersatukan dan dimotivasi dengan ideologi tertentu, dan berusaha mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam pemerintahan melalui pemilu.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, undang-undang tersebut mengatur bahwa pemilihan umum merupakan wadah untuk menjaga kedaulatan negara dan pemilihan umum suatu negara bersifat langsung, terbuka, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Keputusan Presiden Republik Indonesia ini berkaitan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemilihan ini diselenggarakan dalam

suasana keterbukaan, kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat, yang sepenuhnya mencerminkan partisipasi dan aspirasi masyarakat (Saleh, 2018).

Pelaksanaan pemilihan umum sebagai wujud demokrasi mencerminkan prinsip kedaulatan rakyat yang telah lama menjadi inti dalam sistem pemerintahan di negara-negara demokratis maju. Melalui partisipasi dalam proses politik, masyarakat memberikan legitimasi kepada pemerintah. Namun, di beberapa konteks seperti di Indonesia, partisipasi politik sering kali dianggap sebagai tambahan dalam konteks demokrasi. Negara ini masih dalam proses transisi menuju demokrasi yang lebih matang, dengan pengalaman demokrasi baru sekitar 15 tahun (Gaffar, 1999). Partisipasi politik merupakan aktivitas individu atau kelompok yang secara aktif terlibat dalam urusan politik, termasuk dalam pemilihan umum, dan memiliki pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap arah kebijakan pembangunan negara, baik di tingkat nasional maupun local (Huntington, Nelson, & Sahat, 1990).

Ketika membahas partisipasi masyarakat dalam politik, maka hal utama yang perlu ditekankan adalah kesadaran politik dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Menurut Arniti (2020), hubungan antara partisipasi politik, legitimasi, dan demokrasi membentuk suatu kerangka keterkaitan yang sangat erat. Hal ini terjadi karena hubungan antara partisipasi politik dan proses demokrasi selalu memberikan dampak signifikan terhadap legitimasi yang diberikan oleh masyarakat terhadap jalannya sistem pemerintahan. Misalnya, dalam pelaksanaan pemilihan umum (pemilu), masyarakat memiliki hak pilih dan kepentingan masing-masing dalam memilih calon pemimpin daerah. Apabila

tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala daerah rendah, maka hal tersebut akan mempengaruhi control yang dilakukan oleh masyarakat terhadap pelaksanaan sistem pemerintahan, kebijakan yang diberikan mungkin tidak akan dijalankan sepenuhnya karena masyarakat dapat beranggapan bahwa kebijakan tersebut tidak dianggap penting.

Pemilihan umum (pemilu) yang dilaksanakan secara serentak pada tanggal 17 april 2019 yang lalu, memiliki perbedaan dari pemilu-pemilu yang telah digelar sebelumnya di Indonesia. Dari segi pelaksanaan, pemilu 2019 selain di rancang untuk memilih Anggota Legislatif (Pileg) juga dalam rangka untuk memilih pasangan Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres). Dari segi hasil tingkat partisipasi masyarakat pada pemilu Presiden tahun 2019 di Kota padang meningkat dratis mencapai titik 80 persen sedangkan Pemilu Legislatif berada di angka 79 %. Tingkat partisipasi masyarakat Kota Padang dalam Pilpres Tahun 2019 berada di angka 80,03 % (KPU Kota Padang,2019). Meningkatnya partisipasi masyarakat Kota Padang dalam Pilpres Tahun 2019 ini merupakan hal yang menarik. Karena, pihak KPU RI hanya menargetkan angka partisipasi nasional sebesar 77,5 % (Kompas.com,2018).

Selanjutnya, Indonesia akan melaksanakan pemilihan umum (pemilu) serentak pada tahun 2024 di seluruh wilayahnya, termasuk Kota Padang. Pemilu ini dianggap sebagai ajang penting untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Pemilu serentak dianggap sebagai pesta demokrasi yang besar bagi rakyat Indonesia, di mana warga negara memiliki kesempatan untuk menggunakan hak suara mereka. Pemilihan umum ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal

14 Februari 2024. Dengan demikian, warga Kota Padang juga akan berpartisipasi dalam pemilu tersebut untuk memilih para pemimpin mereka sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi dan untuk memperkuat persatuan bangsa.

Tabel 1.1 Persentase partisipasi Pemilih pada Pemilu Tahun 2024

No	Kecamatan	DPT	Partisipasi Pemilih				
			Pilpres	DPR RI	DPD RI	DPRD Provinsi	DPRD Kota
1.	Pauh	44.871	76,14%	75,54%	75,59%	75,44%	75,39%
2.	Bungus Teluk Kabung	19.703	76,10%	75,94%	75,98%	75,93%	75,92%
3.	Lubuk Begalung	88.068	75,45%	75,24%	75,26%	75,21%	75,20%
4.	Padang Utara	42.252	74,56%	73,19%	73,34%	73,07%	73,06%
5.	Padang Selatan	45.152	74,40%	74,12%	74,14%	74,09%	74,07%
6.	Kuranji	106.276	74,16%	73,86%	73,95%	73,81%	73,78%
7.	Padang Timur	58.250	73,63%	72,83%	72,93%	72,70%	72,64%
8.	Lubuk Kilangan	40.970	73,03%	72,93%	72,95%	72,87%	72,87%
9.	Nanggalo	43.445	72,50%	72,29%	72,13%	72,18%	72,14%
10.	Koto tangah	144.202	71,80%	71,43%	71,54%	71,28%	70,94%
11.	Padang Barat	32.989	71,55%	70,28%	70,77%	69,43%	68,02%
	Total	666.178	73,70%	73,24%	73,32%	73,11%	72,95%

Sumber: KPU Kota Padang 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat kita simpulkan bahwa tingkat partisipasi pemilu pada pemilihan Presiden (Pilpres) Tahun 2024 di Kota Padang cenderung bervariasi antara kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Padang. Kecamatan Pauh dan Bungus Teluk Kabung menunjukkan tingkat partisipasi tertinggi dengan masing-masing 76,14% dan 76,10% , sedangkan kecamatan Padang Barat memiliki tingkat partisipasi terendah yaitu hanya mencapai 71,55%. Secara keseluruhan, rata-rata partisipasi pemilih pada Pilpres tahun 2024 di Kota Padang yaitu 73,70% , ini menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup baik dari warga Kota Padang dalam proses demokrasi tersebut.

Selain itu perbedaan tingkat partisipasi pemilih pada pemilu Legislatif (Pileg) yang dipilih, termasuk DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kota. Meskipun ada fluktuasi kecil diantara tingkat partisipasi untuk masing-masing lembaga legislatif, namun secara umum tingkat partisipasi pemilih relatif stabil di seluruh kecamatan. Hal ini menunjukkan keterlibatan yang konsisten dari masyarakat Kota Padang dalam menentukan perwakilan mereka diberbagai pemerintahan. Meskipun demikian, upaya lebih lanjut mungkin diperlukan untuk meningkatkan partisipasi pemilih di kecamatan dengan tingkat partisipasi yang relatif rendah, seperti kecamatan Padang Utara, agar proses demokrasi dapat berjalan dengan lebih merata dan inklusif di seluruh wilayah Kota Padang.

Jika di bandingkan dengan tingkat partisipasi Pemilu pada tahun 2019 di kota padang maka tingkat partisipasi Pemilih pada Pemilu tahun 2024 terjadi penurunan dimana partisipasi pemilih hanya mencapai target 73,70%, sedangkan tingkat partisipasi pemilu pada pemilihan Pilpres Tahun 2019 berada di angka 80,03 % (KPU Kota Padang,2019).

Berdasarkan data dan fakta yang di jelaskan di atas dapat di lihat terjadinya penurunan tingkat partisipasi masyarakat pada Pemilihan umum dari tahun 2024. Untuk meningkatkan partisipasi tersebut, diperlukan peran aktif dari partai politik, oleh karena itu, peneliti memilih Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sebagai subjek utama dalam penelitian ini.

Partai PKS adalah salah satu partai politik yang sudah cukup dikenal oleh masyarakat Sumatera Barat serta eksistensinya yang semakin meningkat. Partai PKS ini termasuk salah satu partai terbesar di Kota Padang dan memiliki

elektabilitas tinggi di Sumatera Barat dan telah melakukan edukasi politik berupa pendidikan politik kepada warga negara. Hal ini dapat dilihat dari perolehan kursi DPRD yang diperoleh oleh partai PKS pada dua Pemilu Legislatif di Kota Padang yakni pemilu legislatif tahun 2019 dan 2024. Untuk lebih jelas silahkan lihat tabel berikut :

Tabel 1. 2 Perolehan Suara Partai Politik Di Kota Padang Tahun 2019 dan 2024

No	Partai Politik	2019		2024	
		Perolehan Suara	Jumlah Kursi	Perolehan Suara	Jumlah Kursi
1.	Gerindra	96.748	11	72.349	7
2.	PKS	77.687	9	81.408	7
3.	PAN	60.119	7	46.979	7
4.	Demokrat	45.474	6	34.456	4
5.	PDI-P	22.547	3	23.163	3
6.	Golkar	28.295	3	42.849	5
7.	PPP	22.547	3	32.853	2
8.	Berkarya	17.708	2	-	-
9.	PKB	-	-	31.497	4
10.	Nasdem	17.535	1	59.770	7
11.	Ummat	-	-	15.864	1

Sumber : KPU Kota padang

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat di simpulkan bahwa partai PKS termasuk salah satu Partai terbesar di Kota padang. Tetapi terdapat beberapa perubahan jumlah kursi yang signifikan di antara partai politik. Partai Gerindra mengalami penurunan dari 11 kursi pada tahun 2019 menjadi 7 kursi pada tahun 2024. PKS juga mengalami penurunan dari 9 kursi menjadi 7 kursi. Partai Demokrat turun dari 6 kursi menjadi 4 kursi, sementara PAN tetap stabil dengan 7 kursi. PDI-P tidak mengalami perubahan dengan tetap memiliki 3 kursi. Partai Golkar mengalami peningkatan dari 3 kursi menjadi 5 kursi, sedangkan PPP turun dari 3 kursi menjadi 2 kursi. Partai Berkarya tidak memperoleh kursi pada tahun 2024

setelah sebelumnya memiliki 2 kursi. PKB yang sebelumnya tidak memiliki kursi berhasil memperoleh 4 kursi, dan Partai Nasdem mengalami peningkatan signifikan dari 1 kursi menjadi 7 kursi. Partai Ummat yang baru berpartisipasi berhasil memperoleh 1 kursi.

Meskipun jumlah kursi yang dimenangkan PKS di DPRD Kota Padang berkurang dari 9 kursi pada tahun 2019 menjadi 7 kursi pada tahun 2024, jumlah suara yang diperoleh PKS sebenarnya mengalami peningkatan dari 77 ribu menjadi 81 ribu. Artinya, meskipun konversi kursi menurun, PKS berhasil meningkatkan jumlah dukungan suara sebesar 4 ribu suara dalam pemilu 2024. Hasil ini mencerminkan keberhasilan PKS dalam mempertahankan dan bahkan meningkatkan partisipasi pemilih, sehingga PKS tetap menjadi partai pemenang di Kota Padang dan berhak memegang posisi Ketua DPRD Kota Padang. Peningkatan suara ini merupakan indikator keberhasilan strategi PKS dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat meskipun tantangan dalam konversi kursi tetap ada.

Perbandingan hasil Pemilu 2019 dan 2024 di Kota Padang menunjukkan perubahan dalam partai pemenang. Pada 2019, ada 9 partai yang memiliki kader terbaik di DPRD Kota Padang, dengan 4 partai terbesar yaitu Gerindra, PKS, PAN, dan Demokrat. Pada Pemilu 2024, jumlah partai yang berhasil mencapai posisi tersebut meningkat menjadi 10, dengan 5 partai terbesar yaitu Gerindra, PKS, Nasdem, Golkar, dan PAN. Dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan jumlah dan nama partai terbesar antara Pemilu 2019 dan 2024, dengan 4 partai terbesar di 2019 dan 5 partai terbesar di 2024.

Dari hasil perbandingan 9 partai tersebut fokus penelitian ini ke partai PKS, karena PKS ini termasuk partai terbesar di Kota Padang dan memiliki elektabilitas tinggi di Sumatera Barat dan telah melakukan edukasi politik berupa pendidikan politik kepada warga negara, akan tetapi masih terdapat permasalahan yaitu sebagai berikut:

Pertama, kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya politik sebagai alat untuk memperjuangkan kepentingan bersama dan mempengaruhi kebijakan publik. Banyak yang menganggap politik hanya sebagai sarana untuk memperjuangkan kepentingan individu atau kelompok tertentu, sehingga meremehkan peran partai politik dalam membentuk masyarakat dan negara yang lebih baik. Sebagaimana data awal yang penulis dapatkan melalui wawancara dengan bapak Soltani selaku ketua Bidang Hubungan Masyarakat DPD PKS Kota Padang pada tanggal 23 Februari 2024, beliau mengatakan bahwa :

“...Pemahaman tentang masalah politik karena masyarakat tidak semuanya Paham pentingnya politik itu, rata-rata menilai politik itu hanya Memperjuangkan Kepentingan seseorang saja. Rata-rata masyarakat awam Atau salah informasi terkait masalah partisipasi politik ini disebabkan karena pendidikan politik yang tidak benar atau informasi yang tidak sampai kepada masyarakat”.

Kedua, kurangnya sumber daya manusia untuk menjalankan program di lapangan. Dengan sedikitnya jumlah orang yang tersedia, terjadi kesulitan untuk mengelola acara atau program dengan baik, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini bisa mengakibatkan peningkatan beban kerja bagi orang-orang yang terlibat dan juga berpotensi mengurangi kualitas atau cakupan program tersebut. Sebagaimana data awal yang penulis dapatkan melalui wawancara dengan bapak Soltani selaku ketua Bidang Hubungan

Masyarakat DPD PKS Kota Padang pada tanggal 23 Februari 2024, beliau mengatakan bahwa:

“...karena orang yang menjalankan program politik di lapangan itu sedikit, misalnya membuat acara di suatu daerah otomatis harus dikerjakan oleh banyak orang dan tidak bisa dilakukan oleh sedikit orang. Ada orang yang sifatnya bekerja di lapangan dan ada yang bekerja di ruangan. Beberapa orang mungkin memiliki peran strategis, sedangkan yang lain memiliki peran teknis. Namun, seringkali ada orang yang merasa bahwa pekerjaan yang mereka lakukan tidak dihargai atau tidak memiliki makna bagi mereka secara pribadi, terutama jika pekerjaan tersebut hanya membuat mereka lelah tanpa memberikan kepuasan pribadi yang cukup. Hal ini bisa menimbulkan ketegangan antara kepentingan bersama dalam masyarakat dan kepentingan pribadi”.

Ketiga, sumber dana partai politik masih terbatas karena sumber dana dari bantuan politik dan sumbangan anggota partai hanya terjadi sekali dalam setahun dan tidak semua anggota partai berpartisipasi. Sebagaimana data awal yang penulis dapatkan melalui wawancara dengan bapak Soltani selaku ketua Bidang Hubungan Masyarakat DPD PKS Kota Padang pada tanggal 28 Februari 2024, beliau mengatakan bahwa :

“...Sumber dana partai masih terbatas, sedangkan sumber dana partai itu ada dua yaitu 1. Sumber dana dari bantuan politik, itupun cuman sekali dalam setahun, 2. Sumbangan dari anggota partai, itu pun tidak semuanya menyumbang atau berpartisipasi. Oleh karena itu, kegiatan politik menjadi tidak maksimal karena keterbatasan dana dan kurangnya partisipasi anggota partai”.

Keempat, Kurangnya pemahaman masyarakat terkait pentingnya pendidikan politik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Meskipun orang yang teredukasi cenderung mengerti akan hal itu, namun secara umum masyarakat awam mungkin kurang memperhatikan pendidikan politik tersebut. Sebagaimana data awal yang penulis dapatkan melalui wawancara dengan Ibuk Nurhayati

selaku Ketua RT di Kota Padang pada tanggal 04 Maret 2024, beliau mengatakan bahwa:

“....yang namanya masyarakat awam tidak begitu mengerti yang namanya Pendidikan politik, tetapi untuk yang kualitas nya berpendidikan otonomi dia tau apa itu pendidikan politik, tapi pada umumnya masyarakat awam kurang paham terkait pendidikan politik tersebut, masyarakat awam lebih terkait ketika ada bantuan dalam suatu politik”.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam penelitian ini tentang **“Peranan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kota padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat pada pemilihan presiden dan pemilihan legislatif .
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya politik sebagai alat untuk memperjuangkan kepentingan bersama dan mempengaruhi kebijakan publik
3. Kurangnya sumber daya manusia untuk menjalankan program politik di lapangan
4. Sumber dana partai masih terbatas
5. Kurangnya pemahaman masyarakat terkait pentingnya pendidikan politik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dibatasi pada Peranan Partai Politik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan umum tahun 2024 di Kota Padang, serta faktor-faktor yang mempengaruhi peranan partai politik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum tahun 2024 di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peranan Partai Keadilan Sejahtera dalam Meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Umum tahun 2024 di kota padang?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi Peranan Partai Keadilan Sejahtera dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada pemilihan umum tahun 2024 di kota padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan Peranan Partai Keadilan Sejahtera dalam partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Umum tahun 2024 di kota padang
2. Untuk menjelaskan Faktor apa saja yang mempengaruhi Peranan Partai Keadilan Sejahtera dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada pemilihan umum tahun 2024 di kota padang

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori yang diperoleh selama perkuliahan khususnya dalam mata kuliah ilmu politik . serta memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya dan masyarakat luas tentang Pearanan Partai PKS dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kota Padang.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi masyarakat adalah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum
- b. Manfaat bagi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) adalah dapat dijadikan bahan kajian dan bahan evaluasi terhadap partisipasi politik masyarakat dalam penyelenggaraan pemilihan umum
- c. Manfaat bagi peneliti adalah menjadi dasar pertimbangan dan rujukan bagi peneliti lainnya dalam melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang sama.